

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

5.1 Karakteristik responden

5.1.1 Umur

Hasil analisis terhadap karakteristik umur perawat di RSUD Tongas disajikan dengan distribusi frekuensi seperti yang dapat dilihat pada tabel 5.1.1 di bawah ini:

Tabel 5.1.1 Karakteristik Umur Perawat Pelaksana

Umur	Jumlah	Prosentase (%)
20-30	26	81,3
31-40	6	18,7
Total	32	100,0

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.1.1 dapat diketahui bahwa sebagaimana besar perawat pelaksana yaitu dengan jumlah 26 orang (81,3 %) di RSUD Tongas berusia antara 20-30 tahun. Sedangkan yang berusia antara 31-40 tahun hanya berjumlah 6 responden (18,7 %).

5.1.2 Jenis Kelamin

Hasil analisis terhadap karakteristik jenis kelamin perawat pelaksana di RSUD Tongas disajikan dengan distribusi frekuensi seperti yang dapat dilihat pada tabel 5.1.2 di bawah ini:

Tabel 5.1.2 Karakteristik Jenis Kelamin Perawat Pelaksana

Umur	Jumlah	Prosentase (%)
Laki-laki	11	34,4
Perempuan	21	65,6
Total	32	100,0

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.1.2 karakteristik jenis kelamin perawat pelaksana, dapat diketahui responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang dengan prosentase 34,4%. Sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 21 orang dengan prosentase 65,6%.

5.1.3 Pendidikan

Hasil analisis terhadap karakteristik pendidikan perawat pelaksana di RSUD Tongas disajikan dengan distribusi frekuensi seperti yang dapat dilihat pada tabel 5.1.3 di bawah ini.

Tabel 5.1.3 Karakteristik Pendidikan Perawat Pelaksana

Umur	Jumlah	Prosentase
S1 Keperawatan	6	18,8
D3 Keperawatan	26	81,3
Total	32	100,0

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel karakteristik pendidikan perawat pelaksana di atas, diketahui bahwa responden dengan latar pendidikan D3 keperawatan berjumlah 26 orang (81,3). Sedangkan responden dengan latar belakang pendidikan S1 keperawatan hanya 6 orang (18,8).

5.1.4 Masa Kerja

Hasil analisis terhadap Karakteristik masa kerja perawat pelaksana di RSUD Tongas disajikan dengan distribusi frekuensi seperti yang dapat dilihat pada tabel 5.1.4 di bawah ini:

Tabel 5.1.4 Karakteristik Masa Kerja Perawat Pelaksana

Umur	Jumlah	Prosentase
8 Tahun	27	84,5
>8 Tahun	5	15,5
Total	32	100,0

Berdasarkan tabel karakteristik masa kerja perawat pelaksana di atas, diketahui bahwa masa kerja sebagian besar responden kurang dari 8 tahun, yaitu sebesar 27 orang dengan prosentase (84,5%). Sedangkan hanya 5 orang dengan presentase (15,5%) masa kerjanya di atas 8 tahun.

5.2 Sikap Perawat Terhadap Perilaku *Caring* di RSUD Tongas

Sikap perawat terdiri dari aspek kognitif afektif, dan konatif. Pengolahan data sikap perawat menggunakan statistik deskriptif dan disajikan dengan distribusi frekuensi. Hasil analisis terhadap sikap perawat dapat dilihat dalam tabel 5.2 berikut:

Tabel 5.2 Sikap Perawat Pelaksana Terhadap Perilaku *Caring* di RSUD Tongas

SikapPerawat	Jumlah	Prosentase (%)
Tidak Mendukung	6	18,8
Mendukung	26	81,2
Jumlah	32	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.2 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar perawat pelaksana sejumlah 26 orang (81,2%) mempunyai sikap mendukung perilaku *caring*. Sedangkan 6 orang responden (18,8%) perawat pelaksana bersikap tidak mendukung perilaku *caring*.

Tabel 5.2.1 *Cross Tab* Sikap Perawat Pelaksana Terhadap Perilaku *Caring* di RSUD Tongas dengan karalteristik jenis kelamin responden

SikapPerawat	Laki-laki	Prosentase (%)	perempuan	Prosentase (%)
Tidak Mendukung	2	6,25	4	12,5
Mendukung	9	28,125	17	53,125
Jumlah	11	34,375	21	65,625

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.2.1 diatas dapat diketahui bahwa responden dengan sikap yang tidak mendukung dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak

2 orang (6,25 %) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 4 orang (12,5 %). Sedangkan responden dengan sikap mendukung perilaku caring dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 9 orang (28,125 %) dan dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 17 orang (53,125 %).

Tabel 5.2.2 *Cross tab* Sikap Perawat Pelaksana Terhadap Perilaku *Caring* di RSUD Tongas dengan karakteristik umur responden

SikapPerawat	Usia 20 – 30 tahun	Prosentase (%)	Usia 31 – 40 tahun	Prosentase (%)
Tidak Mendukung	6	18,75	0	0
Mendukung	20	62,5	6	18,75
Jumlah	26	81,25	6	18,75

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.2.1 diatas dapat diketahui bahwa responden dengan sikap yang tidak mendukung adalah dengan usia antara 20 – 30 tahun dengan jumlah 6 orang (18,75 %). Sedangkan responden dengan sikap mendukung sebanyak 26 orang yang terbagi dalam rentang usia 20 - 30 tahun sebanyak 20 orang (62,5 %) dan rentang usia 31-40 tahun sebanyak 6 orang (18,75 %).

Tabel 5.2.3 *Cross tab* Sikap Perawat Pelaksana Terhadap Perilaku *Caring* di RSUD Tongas dengan karakteristik masa kerja responden

SikapPerawat	Masa kerja < 8 tahun	Prosentase (%)	Masa kerja ≥ 8 tahun	Prosentase (%)
Tidak Mendukung	6	18,75	0	0
Mendukung	20	62,5	6	18,75
Jumlah	26	81,25	6	18,75

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.2.1 diatas dapat diketahui bahwa responden dengan sikap yang tidak mendukung adalah dengan masa kerja < 8 tahun dengan jumlah 6 orang (18,75 %). Sedangkan responden dengan sikap mendukung sebanyak 26 orang yang terbagi dalam masa kerja < tahun

sebanyak 20 orang (62,5 %) dan masa kerja tahun sebanyak 6 orang (18,75 %).

Tabel 5.2.4 Cross Tab Sikap Perawat Pelaksana Terhadap Perilaku *Caring* Di RSUD Tongas Dengan Karakteristik Pendidikan Responden

Sikap Perawat	Pendidikan S1 Keperawatan	Prosentase (%)	Pendidikan D3 Keperawatan	Prosentase (%)
Tidak Mendukung	2	6,25	4	12,5
Mendukung	4	12,5	22	68,75
Jumlah	6	18,75	26	81,25

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.2.4 diatas dapat diketahui bahwa responden dengan sikap yang tidak mendukung berjumlah 6 orang (18,75 %) terbagi dalam dua kelompok tingkat pendidikan. Responden yang mempunyai sikap mendukung dengan pendidikan S1 Keperawatan dengan jumlah 2 orang (6,25 %), sedangkan D3 keperawatan berjumlah 4 orang (12,5 %). Sedangkan responden yang mempunyai sikap mendukung dengan pendidikan S1 Keperawatan sebanyak 4 orang (12,5 %), sisanya dengan pendidikan D3 Keperawatan dengan jumlah 22 orang (68,75 %).

5.3 Supervisi Kepala Ruangan

Supervisi kepala ruangan terdiri dari aspek kegiatan edukatif, kegiatan suportif, dan kegiatan managerial. Pengolahan data supervisi kepala ruangan menggunakan statistik deskriptif dan disajikan dengan distribusi frekuensi. Hasil analisis terhadap supervisi kepala ruangan dapat dilihat dalam tabel 5.3 berikut:

Tabel 5.3 Supervisi Kepala Ruangan di RSUD Tongas

Supervisi kepala ruangan	Jumlah	Prosentase (%)
Tidak baik	10	31,2
Baik	22	68,8
Jumlah	32	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.3 di atas dapat diketahui bahwa supervisi kepala ruangan menurut pelaksana dinilai baik sebesar 68,8% (22 Orang) dan sebagian dinilai kurang baik yaitu sebesar 31,25% (10 orang)

Tabel 5.3.1 *Cross Tab* Supervisi Kepala Ruangan Di RSUD Tongas Dengan Karakteristik jenis kelamin Responden

Supervisi Kepala Ruangan	Laki-laki	Prosentase (%)	perempuan	Prosentase (%)
Tidak Baik	4	12,5	6	18,75
Baik	7	21,875	15	37,5
Jumlah	11	34,375	21	56,25

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.3.1 diatas dapat diketahui bahwa supervisi yang dinilai tidak baik menurut perawat pelaksana dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 4 orang (12,5 %) dan supervisi yang dinilai tidak baik menurut perawat pelaksana dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 6 orang (12,5 %). Sedangkan responden yang menilai supervisi sudah baik dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 7 orang (21,875 %) dan dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 15 orang (37,5 %).

5.3.2 Tabel *Cross tab* Supervisi Kepala Ruangan di RSUD Tongas dengan Karakteristik Umur Responden

Supervisi Kepala Ruangan	Usia 20 – 30 tahun	Prosentase (%)	Usia 31 – 40 tahun	Prosentase (%)
Tidak Baik	8	25	2	6,25
Baik	18	56,25	4	12,5
Jumlah	26	81,25	6	18,75

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.3.2 diatas dapat diketahui bahwa responden yang menilai supervisi kepala ruangan tidak baik yang berada pada rentang usia 20-30 tahun sebanyak 8 orang (25 %) sedangkan responden yang menilai supervisi kepala ruangan baik berada pada rentang usia 31-40 tahun sebanyak 2 orang (6,25 %). Responden yang menilai supervisi sudah baik berada pada rentang usia 20-30 tahun sebanyak 18 orang (56,25 %) sedangkan responden pada rentang usia 31-40 tahun menilai supervisi kepala ruangan baik berada sebanyak 4 orang (12,5 %).

5.3.3 Tabel *Cross tab* Supervisi Kepala Ruangan di RSUD Tongas dengan Karakteristik Masa kerja Responden

Supervisi Kepala Ruangan	Masa kerja < 8 tahun	Prosentase (%)	Masa kerja 8 tahun	Prosentase (%)
Tidak Baik	8	25	2	6,25
Baik	18	56,25	4	12,5
Jumlah	12	81,25	20	18,75

Berdasarkan tabel 5.3.4 diatas dapat diketahui bahwa responden yang menilai supervisi kepala ruangan tidak baik yang memiliki masa kerja < 8 tahun sebanyak 8 orang (25 %) dan yang memiliki masa kerja 8 tahun sebanyak 2 orang. Responden yang menilai bahwa supervisi baik memiliki masa kerja < 8 tahun sebanyak 18 orang (56,25 %) dan yang memiliki masa kerja 8 tahun sebanyak 4 orang (12,5 %).

Tabel 5.3.4 *Cross Tab* Sikap Perawat Pelaksana Terhadap Perilaku *Caring* Di RSUD Tongas Dengan Karakteristik Pendidikan Responden

Supervisi Kepala Ruangan	Pendidikan S1 Keperawatan	Prosentase (%)	Pendidikan D3 Keperawatan	Prosentase (%)
Tidak Baik	2	6,25	8	25
Baik	4	12,5	18	56,25
Jumlah	6	18,75	26	81,25

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel 5.3.5 diatas dapat diketahui bahwa responden yang menilai supervisi kepala ruangan tidak baik memiliki pendidikan S1

Keperawatan sebanyak 2 orang (6,25 %) dan yang memiliki pendidikan D3 masa kerja < 8 tahun sebanyak 8 orang (25 %) dan yang memiliki masa kerja 8 tahun sebanyak 2 orang. Responden yang menilai bahwa supervisi baik memiliki masa kerja < 8 tahun sebanyak 18 orang (56,25 %) dan yang memiliki masa kerja 8 tahun sebanyak 4 orang (12,5 %).

5.4 Perilaku *Caring* Perawat

Perilaku *caring* perawat merupakan gabungan dari tujuh faktor caratif. Faktor caratif tersebut diantaranya adalah faktor caratif 1 adalah humanistik-harapan-sensitifitas, faktor caratif 2 adalah membantu/membina kepercayaan, faktor caratif 3 adalah menerima ekspresi perasaan negatif dan positif pasien, faktor caratif 4 adalah pembelajaran dan pengajaran interpersonal, faktor caratif 5 adalah menciptakan lingkungan yang mendukung dan melindungi, faktor caratif 6 adalah membantu memenuhi kebutuhan dasar, faktor caratif tujuh adalah dimensi fenomenologi/eksistensi. Pengolahan data perilaku *caring* perawat menggunakan statistik deskriptif dan disajikan dengan distribusi frekuensi. Hasil analisis terhadap supervisi kepala ruangan dapat dilihat dalam tabel 5.4 berikut:

Tabel 5.4 Perilaku *Caring* Perawat di RSUD Tongas

Perilaku <i>caring</i> perawat	Jumlah	Prosentase (%)
Tidak <i>caring</i>	7	21,9
<i>Caring</i>	25	78,1
Jumlah	32	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.4 di atas dapat diketahui bahwa lebih dari separuh pelaksana yaitu sebanyak 25 orang (78,1%) menunjukkan perilaku

caring dan sebanyak 7 orang perawat pelaksana (21,9) menunjukkan perilaku tidak *caring*.

Tabel 5.4.1 *Cross Tab* Perilaku *Caring* Perawat Pelaksana RSUD Tongas dengan Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Perilaku <i>caring</i> perawat	Laki-laki	Prosentase (%)	perempuan	Prosentase (%)
Tidak <i>caring</i>	1	3,125	6	18,75
<i>Caring</i>	10	31,25	15	48,875
Jumlah	11	34,375	21	65,625

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.4.1 diatas dapat diketahui bahwa responden dengan kategori perilaku tidak *caring* dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 1 orang (3,125 %) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 6 orang (18,75 %). Sedangkan responden dengan kategori perilaku *caring* dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 10 orang (31,25 %) dan dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 15 orang (48,875 %).

Tabel 5.4.2 *Cross Tab* Perilaku *Caring* Perawat Pelaksana di RSUD Tongas dengan Karakteristik Umur Responden

Perilaku <i>caring</i> perawat	Usia 20 – 30 tahun	Prosentase (%)	Usia 31 – 40 tahun	Prosentase (%)
Tidak <i>caring</i>	7	21,875	0	0
<i>Caring</i>	19	59,375	6	18,75
Jumlah	26	81,25	6	18,75

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.4.2 diatas dapat diketahui bahwa responden dengan kategori perilaku tidak *caring* berada pada rentang usia 20 – 30 tahun dengan jumlah 7 orang (21,875 %). Sedangkan responden dengan kategori perilaku *caring* yang berada dalam rentang usia 20 -30 tahun sebanyak 19 orang (59,375 %) dan dalam rentang usia 31-40 tahun sebanyak 6 orang (18,75 %).

Tabel 5.4.3 *Cross tab* Perilaku Caring Perawat Pelaksana di RSUD Tongas dengan Karakteristik Masa Kerja Responden

Perilaku <i>caring</i> perawat	Masa kerja < 8 tahun	Prosentase (%)	Masa kerja 8 tahun	Prosentase (%)
Tidak <i>caring</i>	7	21,875	0	0
<i>Caring</i>	19	59,375	6	18,75
Jumlah	26	81,25	6	18,75

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.4.3 diatas dapat diketahui bahwa responden dengan kategori perilaku *caring* dengan masa kerja < 8 tahun dengan jumlah 7 orang (21,875 %). Sedangkan responden dengan kategori perilaku *caring* dengan masa kerja < 8 tahun sebanyak 19 orang (59,375 %) dan masa kerja 8 tahun sebanyak 6 orang (18,75 %).

Tabel 5.4.4 *Cross Tab* Perilaku Caring Perawat di RSUD Tongas Dengan Karakteristik Pendidikan Responden

Perilaku <i>caring</i> perawat	Pendidikan S1 Keperawatan	Prosentase (%)	Pendidikan D3 Keperawatan	Prosentase (%)
Tidak <i>caring</i>	2	6,25	5	15,625
<i>Caring</i>	4	12,5	21	65,625
Jumlah	6	18,75	26	81,25

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.4.4 diatas dapat diketahui bahwa responden dengan kategori perilaku tidak *caring* dengan pendidikan S1 Keperawatan berjumlah 2 orang (6,25 %) dan dengan pendidikan D3 Keperawatan dengan jumlah 5 orang (15,625 %). Sedangkan responden yang termasuk dalam kategori perilaku *caring* mempunyai dengan pendidikan S1 Keperawatan sebanyak 4 orang (12,5 %), sisanya dengan pendidikan D3 Keperawatan dengan jumlah 21 orang (65,625 %).

5.5 Hubungan Sikap Perawat dan Supervisi Kepala Ruangan dengan

Perilaku *Caring* Perawat

Analisa data hubungan sikap perawat dan supervisi kepala ruangan dengan perilaku *caring* perawat dilakukan dengan analisis multivariat untuk mengetahui hubungan antara ketiga variabel. Uji statistik yang digunakan adalah Regresi logistik. Pemilihan uji statistik regresi logistik ini didasari oleh karena distribusi data tidak normal dan semua data adalah kategorik. Tujuan dari regresi logistik adalah untuk mencari variabel yang paling dominan yang mempengaruhi perilaku *caring* perawat. Adapun hasil analisis uji regresi logistik dapat dilihat pada tabel 5.7 berikut:

Variabel	Nilai
p value sikap perawat	0,091
p value supervisi kepala ruangan	0,040

Variabel dependen: perilaku *caring* perawat

Dari tabel 5.7.1 diatas dapat diketahui bahwa variabel yang paling mempengaruhi perilaku *caring* perawat adalah supervisi kepala ruangan dengan p value = 0,040